

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dalam bab V ini peneliti sajikan kesimpulan dan hasil kajian penelitian mengenai “Penggunaan Media Balok Terhadap Kemandirian Anak Usia 6 Tahun di TK PGRI Perumnas”. Kesimpulan yang disajikan dalam bab ini berdasar pada data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, yang selanjutnya diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ini. Selain kesimpulan, peneliti juga membuat implikasi yang merupakan penjabaran dari penulis mengenai dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut, dan rekomendasi yang ditunjukkan bagi pihak-pihak terkait dan juga bagi penelitian selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau juga pihak yang tertarik untuk mengkaji penelitian ini.

5.1.1 Kondisi Awal Anak dengan Hambatan Kemandirian di TK PGRI Perumnas

Tahap kondisi awal atau *baseline-1* (A-1), kemampuan membaca permulaan dalam mengenal huruf mendapatkan skor rata-rata dengan kriteria MB (Mulai Berkembang). Hal tersebut merupakan kondisi awal anak dengan hambatan kemandirian. Kemampuan subjek pada kondisi awal sangat tertinggal jauh dengan teman-teman seusianya sehingga perlu dilakukan perlakuan (*treatment*).

5.1.2 Penerapan Media Balok terhadap Kemandirian Anak Usia 6 Tahun di TK PGRI Perumnas

Penerapan media balok pada tahap perlakuan (*treatment*) atau intervensi (B), kemandirian anak mendapatkan skor rata-rata dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Kriteria tersebut merupakan hasil dari penerapan atau penggunaan media balok untuk mengatasi hambatan kemandirian. Berdasarkan hasil *treatment* untuk mengatasi hambatan kemandirian anak usia enam tahun, bahwa menggunakan media balok yang dilakukan selama 5 sesi dapat memperoleh jawaban dari rumusan masalah.

5.1.3 Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kemandirian Anak Usia 6 Tahun di TK PGRI Perumnas

Tahap *baseline-2* (A-2) dilakukan setelah tahap *treatment* atau intervensi (B) untuk mendapatkan pengaruh pada penggunaan media balok. Kemandirian anak pada tahap *baseline-2* (A-2) mendapatkan skor rata-rata dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik). Penggunaan media balok dapat meningkatkan kemandirian anak usia enam tahun pada setiap sesi yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media balok berpengaruh dan efektif digunakan untuk mengatasi kemandirian anak usia enam tahun.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berhubungan dengan kemandirian anak usia 6 tahun, jadi berdasarkan pada kesimpulan, penelitian ini memiliki implikasi pada dunia pendidikan anak usia dini dan peneliti berikutnya. Berikut beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi hambatan kemandirian anak usia 6 tahun.
2. Hasil penelitian dapat memperlihatkan gambaran terkait cara mengenal dan menggunakan media balok pada anak yang memiliki hambatan dalam kemandiriannya.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang cara melakukan permainan media balok yang dapat membantu anak pada anak usia 5-6 tahun yang memiliki hambatan dalam kemandiriannya.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang diajukan dari hasil penelitian dan kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dan memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya:

- 1) Bagi Guru dan Sekolah

Bagi guru dan sekolah sebagai pendidik juga lembaga pendidikan dalam proses pengembangan kemandirian anak usia dini dapat memberikan dukungan fasilitas media yang inovatif dan menarik bagi anak.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari penelitian ini terdapat banyak sekali kekurangan. Maka dari itu untuk menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini, peneliti menyarankan metode penelitian yang lebih berbeda, desain penelitian yang berbeda dan menggunakan media yang lain untuk peneliti berikutnya yang akan meneliti masalah yang sama